

**FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCERAI
KETIKA PACEKLIK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**
(Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Mutiara Aldina. NIM: 1708201054, "FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCERAI KETIKA PACEKLICK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)", 2021.

Pernikahan yang ideal pada hakekatnya berjangka pada waktu selama-lamanya, yang memisahkan ikatan perkawinan tersebut hanyalah kematian saja, tetapi bukti nyatanya tidak semua perkawinan berjalan seperti yang telah disebutkan, banyaknya konflik yang terjadi menyebabkan renggangnya hubungan yang berakhir pada titik perceraian, baik cerai atas permohonan dari suami ataupun gugatan dari isteri.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pernyataan yang menjadi rumusan masalah: "Apa saja faktor-faktor penyebab meningkatnya pernikahan saat panen kemudian bercerai ketika paceklik di Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu dan Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap fenomena menikah saat panen kemudian bercerai ketika paceklik di Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun dari hasil penelitian ini: pertama, Penyebab pernikahan saat panen terjadi karena 2 faktor, yaitu faktor internal dimana kondisi dari keluarga yang sudah menunggu anaknya untuk segera menikah dengan resepsi yang mewah, maka dari itu waktu yang tepat adalah ketika panen. Kemudian faktor eksternal, dimana adanya gengsi yang tinggi dari masyarakat Desa Sukaurip untuk melaksanakan pernikahan yang biasa saja, semakin mewah resepsi pernikahannya maka semakin banyak pula tamu yang datang. Oleh karena itu menurut hukum Islam hukumnyaubah jika dilakukan sesuai dengan syarat dan rukun nikah yang benar. Dan haram apabila diniatkan akan menikah ketika panen kemudian cerai ketika paceklik.

Kata Kunci: *Pernikahan, Perceraian, dan Hukum Islam.*

ABSTRACT

Mutiara Aldina. NIM: 1708201054, "THE PHENOMENON OF GETTING MARRIED AT HARVEST SEASON THEN DIVORCED AT POST-HARVEST SEASON VIEWED FROM ISLAMIC LAW (Case Study in Sukaurip Village, Balongan Subdistrict, Indramayu Regency)", 2021.

The ideal marriage is essentially eternal, the only thing that separates the marriage bond is death, but the real evidence is that not all marriages work as mentioned above, the many conflicts that occur cause the estrangement of the relationship which ends at the point of divorce, either divorce upon request. from the husband or a lawsuit from the wife.

This study aims to answer the statement that became the formulation of the problem: "What are the factors that cause marriage at harvest and then divorce during famine in Sukaurip Village, Balongan District, Indramayu Regency and How to Review Islamic Law on the phenomenon of marrying at harvest and then getting divorced during famine in Sukaurip Village? Balongan District, Indramayu Regency. This study uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation and then analyzed by descriptive analysis method.

As for the results of this study: first, the cause of marriage at harvest occurs due to 2 factors, namely internal factors where the condition of the family who is waiting for their child to get married with a luxurious reception, therefore the right time is when harvesting. Then external factors, where there is a high prestige from the people of Sukaurip Village to carry out an ordinary wedding, the more luxurious the wedding reception, the more guests will come. Therefore, according to Islamic law, the law is changed if it is carried out according to the correct procedure. And it is forbidden if it is intended to marry at harvest and then divorce during famine.

Keywords: Marriage, Divorce, and Islamic Law.

الملخص

ظاهرة الزواج عند الحصاد بعد ذلك تمت مراجعة المجاعة المنفصلة من القانون الإسلامي (دراسة حالة موبيرا الدين، 201054، في قرية سوكوريب ، مقاطعة بالونغان ، مقاطعة إندرا مايو)

الزواج المثالي أبدى بشكل أساسي ، والشيء الوحيد الذي يفصل رباط الزواج هو الموت ، ولكن الدليل الحقيقي هو أنه ليست كل الزيجات تعمل كما ذكرنا سابقاً ، فالعديد من الخلافات التي تحدث تسبب انفصال العلاقة التي تنتهي عند نقطة الطلاق. سواء كان الطلاق بناء على طلب الزوج أو دعوى من الزوجة.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على العبارة التي أصبحت صياغة المشكلة: "ما هي العوامل التي تسبب الزواج عند الحصاد ثم الطلاق أثناء المجاعة في قرية سوكوريب ، مقاطعة بالونغان ، وولاية إندرا مايو ، وكيفية مراجعة الشريعة الإسلامية بشأن ظاهرة الزواج؟ عند الحصاد ثم الطلاق أثناء المجاعة في قرية سوكوريب؟ منطقة بالونغان ، ريجنسي إندرا مايو.

تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والملحوظة والتوثيق ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة: أولاً ، يعود سبب الزواج عند الحصاد إلى عاملين ، وهما عاملان داخليان حيث أن حالة الأسرة التي تنتظر زواج طفلها باستقبال فخم ، وبالتالي فإن الوقت المناسب هو عند الحصاد. ثم العوامل الخارجية ، حيث يوجد مكانة عالية من أهل قرية سوكوريب لإقامة حفل زفاف عادي ، فكلما كان حفل الزفاف أكثر فخامة ، كلما حضر المزيد من الضيوف. لذلك ، وفقاً للشريعة الإسلامية ، يتم تغيير القانون إذا تم تفيذه وفقاً للإجراء الصحيح. ويحرم إذا نوى النكاح عند الحصاد ثم الطلاق في الجوع.

الكلمات المفتاحية: الزواج ، الطلاق ، الشريعة الإسلامية.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCEKAI
KETIKA PACEKLICK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**
**(Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan
Kabupaten Indramayu)**

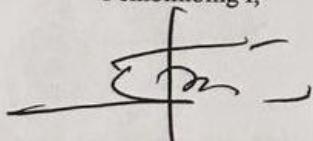
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

MUTIARA ALDINA
NIM : 1708201054

Pembimbing:

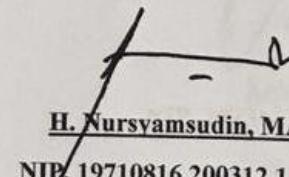
Pembimbing I,



Akhmad Shodikin, M. H.I

NIP. 19731104 200710 1 000

Pembimbing II,


H. Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

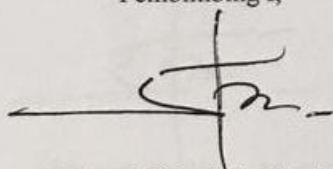
Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksian terhadap penulisan skripsi saudara/i Mutiara Aldina, NIM : 1708201054, dengan judul "**FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCERAI KETIKA PACEKLIK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

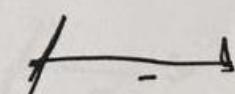
Pembimbing I,



Akhmad Shodikin, M. H.I

NIP. 19731104 200710 1 000

Pembimbing II,



H. Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCERAI KETIKA PACEKLIK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM** (Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)”, oleh Mutiara Aldina, NIM: 1708201054, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada program Studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Pengaji I,

Leliya, MH
NIP. 19731228 200710 2 003

Pengaji II,

Dr. Wardah Nuroniyah, M.S.I
NIP. 19811105 201101 2 006

Dr. H. Saensudin, M. Ag
NIP. 19610328 199303 1 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Aldina
NIM : 1708201054
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 12 April 1999
Alamat : Desa Sukaurip Blok Gori Dusun Kulon RT/RW
10/03 Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCERAI KETIKA PACEKLIK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)**

ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 April 2021

Saya yang menyatakan,



MUTIARA ALDINA
NIM. 1708201054

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Terimakasih untuk Papah, sudah rela bekerja keras untuk mencari nafkah demi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya. Papah yang mengajarkan bagaimana untuk bertahan hidup didunia yang keras ini dengan penuh semangat. Tidak sedikit pun terucap kata-kata mengeluh dari dirimu, hanya semangat dan kerja keras yang dirimu tunjukan untuk anak-anakmu. Terima kasih Papah.

Untuk Mamah, terimakasih telah melahirkanku dan dengan sabar merawat anak-anakmu. Mamahlah madrasah pertama bagi anak-anak nya, sehingga aku bisa menjadi seperti saat ini. Kaulah yang mengajarkan aku tentang kesabaran dan keikhlasan. Tidak pernah sedikitpun aku melihat mamah marah terhadapku, hatimu sungguh mulia. Terima kasih Mamah

Untuk kedua orang tuaku, terimakasih telah memberikanku kasih sayang yang amat besar, berkat do'a kalianlah aku bisa menjadi seperti sekarang. Terimakasih selalu memberi dukungan dan semangat setiap harinya meski hanya lewat telpon, aku persembahkan skripsi ini untuk kalian. Tidak akan bisa aku menggantikan kasih sayang dan kerja keras kedua orang tuaku, aku hanya dapat memanjatkan do'a untuk kedua orang tuaku. Tunggu aku sampai bisa mengangkat harkat derajat dan membahagiakan kalian.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَأَنْجُونِي حَمَّةً كَمَا رَبَّيَا بِي صَغِيرًا أَمِينٌ

Artinya: “Ya Tuhan, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku),sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.” Amīn

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mutiara Aldina adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Kota Cirebon pada tanggal 12 April 1999 dari orang tua, Ayah Alidin, dan Ibu Hastuti Rahayu. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dua saudara penulis bernama Neijla Nirmala dan Ali Shifa.

Riwayat Pendidikan:

- SD : SDN Sukaurip 2 pada tahun 2005
MD : MD Muhammadiyah Sukaurip pada tahun 2007
SMP : SMPN 1 Balongan pada tahun 2011
SMA : SMAN 1 Indramayu pada tahun 2014

Pengalaman Organisasasi

1. UKM PSM SENJA IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2017
 - Jabatan Bidang II Pengembangan dan Wawasan 2018/2019
 - Jabatan Bendahara Umum pada tahun 2019/2020
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga pada tahun 2019
 - Jabatan Anggota Departemen KOMINFO
3. Forum Studi Hukum Cirebon pada tahun 2017
 - Jabatan Divisi Penyuluhan Masyarakat

Prestasi Lomba

1. Juara 3 U-49 Junior Putri Pada Kejuaraan Tae Kwon Do Antar Pelajar Se-Wilayah III Cirebon GOR Ranggajati Sumber 2015.
2. Juara 2 Festival Paduan Suara PTKIN Se-Indonesia di IAIN Jember pada tahun 2018.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Keluarga Keluarga Islam dan mengambil judul Skripsi **“FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN BERCERAI KETIKA PACEKLIK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)”,** dibawah bimbingan Bapak Akhmad Shodikin, M. H. I dan Nursyamsudin, MA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berujudul “Fenomena Menikah Saat Panen kemudian Bercerai Ketika Paceklik di tinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu)” ini dapat diselesaikan.

Menikah Saat Panen Kemudian Bercerai Ketika Paceklik merupakan suatu Fenomena yang sedang *trend* di Indramayu. Banyak faktor yang mengakibakan fenomena tersebut terjadi. Untuk mengetahui mengapa fenomena Menikah Saat Panen Kemudian Bercerai Ketika Paceklik sedang hangat dibicarakan, diperlukan suatu penelitian untuk mengkaji permasalahan tersebut disuatu wilayah kecil Indramayu. Karena mungkin akan ditemukan cara bagaimana meminimalisir fenomena tersebut.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M. Ag, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Asep syaepullah, S. Ag.,M.H.I Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Akhmad Shodikin, M. H.I dan H. Nursyamsudin, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pelayanan kepada Saya.

7. Ibu Ekani Surmaningsih selaku aparat desa Sukaurip yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Asep Syaefullah, S.H., dan Amrullah yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi ini di Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.
9. Teman-teman seperjuanganku Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2017, yang selalu menyemangati dan memotivasiiku.
10. Sahabat-sahabatku yang ada di kelas B Hukum Keluarga, yang selalu mendukungku dan berbagi ilmu denganku, khususnya untuk sahabatku Iis Istianah, Devi Ariyanti Lestari, Siti Nur Haliza dan Wildani Diana Wulandari yang telah menemaniku dari semester pertama hingga sekarang. Kalianlah Sahabat yang sanggup berjuang bersama menikmati semester akhir hingga mendapatkan gelar sarjana.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Aamiin.



Cirebon, 24 Juni 2021

Penyusun

Mutiara Aldina



MOTTO HIDUP

“Setiap hari langkah kehidupan begitu cepat,
bagaikan pembalap berebut dan melaju
menjadi nomor satu, tetapi yang terakhir
bukanlah yang terburuk.”

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
MOTTO HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian	6
G. Kerangka Berfikir	7
H. Penelitian Terdahulu	9
I. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan Penelitian	14
2. Lokasi Penelitian	15
3. Sumber Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	17

J. Sistematika Penulisan	18
--------------------------------	----

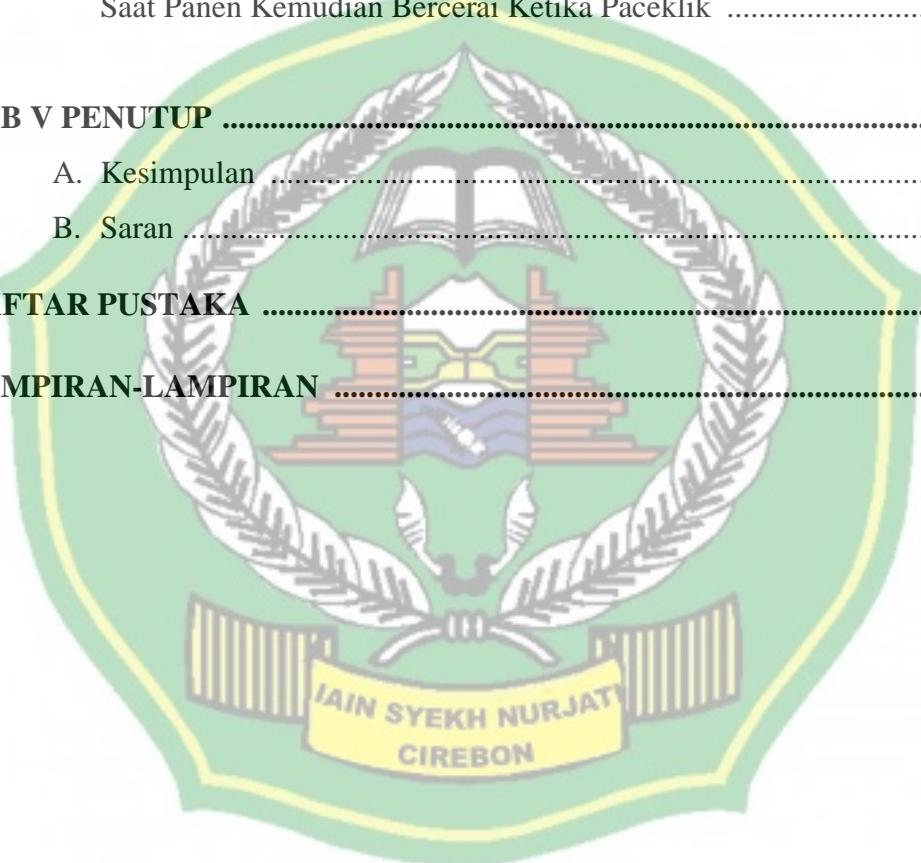
**BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN,
PERCERAIAN DAN ‘URF’..... 19**

A. Pernikahan	19
1. Pengertian Nikah	19
2. Dasar Hukum Pernikahan	21
3. Syarat dan Rukun Pernikahan	26
4. Tujuan dan Hikmah Pernikahan	51
B. Perceraian.....	55
1. Pengertian Perceraian	55
2. Dasar Hukum Perceraian	56
3. Macam-Macam Talak	56
4. Macam-Macam Perceraian	58
5. Akibat Putusnya Perkawinan	64
C. ‘Urf dalam Metodologi Hukum Islam	65
1. Pengertian ‘Urf	65
2. Macam-macam ‘Urf	66
3. Kedudukan ‘Urf dalam Menetapkan Hukum	69

**BAB III FENOMENA MENIKAH SAAT PANEN KEMUDIAN
BERCERAI KETIKA PACEKLIK DI DS. SUKAURIP KEC.
BALONGAN KAB. INDRAMAYU 71**

A. Profil Ds. Sukaurip Kec. Balongan Kab. Indramayu	71
1. Kondisi Geografis.....	71
2. Kondisi Demografis	72
3. Kondisi Kegamaan	73
4. Kondisi Pendidikan	75
5. Kondisi Sosial Budaya	76
6. Kondisi Ekonomi	77
B. Fenomena Menikah Saat Panen Kemudian Bercerai Ketika Paceklik	77
C. Data Pernikahan Ketika Panen dan Perceraian Ketika Paceklik.....	83

1. Data Pernikahan Ketika Panen	83
2. Data Perceraian Ketika Paceklik	84
BAB IV ANALISIS	86
A. Analisis Fenomena Menikah Saat Panen Kemudian Bercerai Ketika Paceklik	86
1. Analisis Menikah Saat Panen	87
2. Analisis Bercerai Ketika Paceklik	92
B. Analisis Hukum Islam dan Hukum Adat Islam Terhadap Menikah Saat Panen Kemudian Bercerai Ketika Paceklik	95
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

3.1 Luas Wilayah Ds. Sukaurip Kec. Balongan Kab. Indramayu.....	71
3.2 Jumlah Penduduk Ds. Sukaurip Kec. Balongan Kab. Indramayu	72
3.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	73
3.4 Agama/Aliran Kepercayaan	74
3.5 Jumlah Sarana Pendidikan di Ds. Sukaurip	75
3.6 Tingkat Pendidikan	76
3.7 Data Pernikahan Tahun 2018-2020	83
3.8 Data Perceraian Tahun 2019-2020	84



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Ş	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ''	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ'		Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	ť	te (dengan titik dibawah)



ظ	Za'	ڙ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	"	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	,,el
م	Mîm	M	,,em
ن	Nûn	N	,,en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap



متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbûtah* di akhir kata

1. Bila di matikan tulis h



حُكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

—́—	Ditulis	A
—○—	Ditulis	I
—Ṅ—	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاہلیۃ	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya”mati تنسی	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah + yā” mati کریم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā mati بینک	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A 'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>